

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris secara mendalam dan objektif mengenai penerapan tata tertib di sekolah yayasan Kartika Jaya. Apakah ada perbedaan khusus dari sekolah yang lain atau umum pada pelaksanaan tata tertib di sekolah.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2012 hingga Mei 2012

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA KARTIKA X-1 yang terletak di jalan raya Kodam Bintaro, Jakarta Selatan.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **D. Informan dan Key Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik, Guru, Staf Tata Usaha, dan Petugas Keamanan di kantin di SMA Kartika X-1, Bintaro.

Sedangkan yang menjadi key informan adalah orang yang mempunyai pengaruh besar di SMA Kartika X-1, Bintaro.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan semi pasif, agar peneliti secara langsung dapat ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan tata tertib di sekolah ini.

Pengumpulan informasi melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada peserta didik yang dijadikan sampel untuk mendapatkan sampel untuk mendapatkan gambaran langsung penegakan tata tertib di sekolah.

##### **2. Wawancara**

Dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai kelengkapan data penelitian. Dalam wawancara dibutuhkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dengan terlebih dahulu menetapkan dan menyiapkan

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (terstruktur) dan dilakukan secara terbuka atau bebas.

Wawancara mendalam (indepth interview) adalah peneliti sebagai pengumpul data atau informasi telah mempersiapkan daftar pertanyaan pada sumber data atau responden, jawabannya diberikan secara bebas. Peneliti mencatat semua jawaban yang telah disebutkan oleh responden. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dikenal dengan penelitian yang terperinci atau mendalam sehingga tehnik-tehnik pengumpulan data sangat berpengaruh dalam validitas penelitian ini mengenai fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dalam suatu penelitian, dokumentasi sangat diperlukan sebagai penunjang penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi kegiatannya berupa pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti catatan lapangan, hasil wawancara, foto, dan arsip lainnya.

---

<sup>1</sup> <http://menulisproposals.blogspot.com/2011/04/wawancara-mendalam-indepth-interview.html> diunduh pada 20 Desember 2011, pukul.15.40 WIB.

## **F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data**

Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul selanjutnya data dikaji dan diolah dengan kondisi yang ada, kemudian diperiksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara :

### **1. Member check**

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

### **2. Audit Trial**

Audit Trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa di percaya atau tidak.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam teknik keabsahan data ini berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Patton dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>2</sup> Triangulasi data menggunakan pengecekan kembali pada informan yang telah didapat, lalu juga melakukan auditing dengan dosen pembimbing. Teknik

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 332.

ini digunakan agar peneliti mendapatkan masukan dan saran yang berarti, baik dalam tahap proses maupun hasil. Dalam hal ini yang dilakukan dosen pembimbing sebagai auditor adalah mempelajari data dari tahap proses penelitian sampai laporan akhir dan meminta penjelasan kepada peneliti tentang data-data tersebut, selanjutnya memberikan saran yang berguna bagi penelitian ini.

#### 4. Expert Opinion

Expert opinion adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari observasi, wawancara, studi dokumenter telah didapat kemudian telah melewati tahap member check, audit trial, dan triangulasi, maka agar data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji kredibilitasnya data yang telah kita temukan kita konfirmasi kepada Ahlinya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan menganalisa data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah mendapatkan informasi dari informan dan key informan, peneliti merangkum dan memilih hal-hal pokok, penting dan ada kaitannya dengan yang akan diteliti. Jadi yang diambil adalah informasi-informasi yang mendukung secara penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-

hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

## 2. Display data

Peneliti menuliskan tanggal dan hari apa peneliti ke lapangan penelitian dengan catatan lapangan (fieldnote) yang diurutkan dan dapat dianalisis secara sistematis. Data tersebut dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentasenya didasarkan kepada kategori jawaban responden. Hal ini untuk memudahkan tampilan hasil penelitian agar dapat lebih terperinci dan spesifik pada fokus penelitian.

## 3. Membuat Simpulan

Data yang terkumpul baik yang berasal dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian data tersebut disusun secara sistematis, dan diolah. Hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk laporan kualitatif, penelitian dituliskan apa adanya yang terjadi di lapangan.